

## BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata. Laporan kerja praktek lapangan ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan di PT Nagasaki Kurnia Textile Mills yang berlokasi di Jalan Cisirung No. 38 Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40256 Indonesia. Praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 27 April 2016.

Laporan kerja praktek lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik yang meliputi sejarah pendirian dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugasnya, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi dan perkembangan yang dialami perusahaan dari mulai didirikan sampai sekarang. Dapat digambarkan bahwa PT Nagasaki Kurnia Textile Mills merupakan sebuah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pertenunan, pencelupan dan penyempurnaan dengan jenis kain yang diproduksi adalah kain poliester 100% dan campuran poliester-rayon (65%-35%). Jumlah produksi pada unit Departemen *Dyeing-Finishing* sebanyak 2.200.000 m kain/bulan. PT Nagasaki Kurnia Textile Mills hanya memproduksi kain sesuai dengan pesanan dari konsumen yang didominasi oleh konsumen dari wilayah Jakarta, Bandung, Tulung Agung, Surabaya dan Makasar. Unit-unit produksinya dilengkapi dengan sarana mesin seperti mesin pembakar bulu, penghilang kanji dan pemasakan secara simultan, *pad-batch*, *pad-alkali*, termofiksasi, *jet-dyeing*, *reduction cleaning*, pencucian, pemerasan, pengeringan, pembuka lipatan kain, stenter, *centrifugal dry*, kalander dan mesin *sueding*.

Materi tinjauan khusus yang menjadi topik diskusi adalah mengenai "Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin Thermosol 2 di PT Nagasaki Kurnia Textile Mills". Pengamatan difokuskan pada mesin thermosol 2 yang sering mengalami kerusakan-kerusakan pada bagian elemen mesinnya sehingga proses produksi sering terganggu. Oleh karena itu dilakukan pengamatan yang meliputi pembahasan mengenai penyebab timbulnya masalah dan kemungkinan-kemungkinan usaha penanggulangannya. Metodologi yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dibahas adalah mencari permasalahan yang terjadi kemudian menganalisisnya berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh, sehingga penyebab masalah ditemukan dan dicari usaha penanggulangannya.